

PENGARUH PENERAPAN *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DALAM RANTAI PASOK PT. GARUDA

**Rizni Aulia Qadri¹, Immanuel Zai², Jerry³, William Vanders⁴, Jovi Ong⁵,
Jason Yodiputra⁶, Melvin⁷, Osgood Feriady Darma Saputra⁸**

Universitas International Batam^{1,2,3,4,5,6,7,8}

rizni@uib.edu¹, Immanuel.zai@uib.edu², jerry@uib.edu³, william@uib.edu⁴,
jovi@uib.edu⁵, jason@uib.edu⁶, melvin@uib.edu⁷, osgood@uib.edu⁸

Abstract

The purpose of this research was carried out to find out how effective the application of corporate resource planning at PT. Garudafood. This research will be analyzed by data collection methods. In this study the authors will discuss the implementation of ERP on PT. Garudafood, the benefits of the ERP system for PT. Garuda food, and analysis of the application of the supply chain to PT. Garudafood. The conclusion from the results of the analysis is that PT. Garudafood has succeeded in increasing the efficiency and effectiveness of its supply chain management by implementing an ERP system.

Keywords : *Efficiency, Effectiveness, ERP, Management, Supply Chain*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ekonomi yang sangat kompetitif ini memaksakan perusahaan menggunakan sistem informasi untuk mendukung bisnisnya. Perkembangan sistem informasi yang pesat membuat persaingan semakin ketat sehingga perusahaan-perusahaan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Penggunaan sistem informasi yang tepat dalam kebutuhan perusahaan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Hal ini dikarenakan Informasi yang tersedia dan diperlukan dapat diolah dalam upaya mendukung aktivitas perusahaan. Dengan adanya perkembangan sistem informasi diharapkan mengalami peningkatan nilai dan profitabilitas suatu perusahaan.

Untuk mengoptimalkan *supply chain*, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu proses *supply chain* secara efektif. Salah satu sistem informasi yang digunakan untuk mengoptimalkan kinerja *supply chain* adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). *Enterprise Resource Planning* (ERP) atau disebut dengan perencanaan sumber daya perusahaan ini merupakan suatu struktur sistem yang informasi yang mengintegrasikan berbagai fungsi dalam suatu perusahaan seperti fungsi pemasaran, fungsi keuangan, fungsi sumber daya, dan lain sebagainya.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang telah menerapkan sistem ERP adalah PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. PT. Garudafood merupakan perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia dan

didirikan pada tahun 1990. PT. Garudafood berlokasi di Pati, Jawa Tengah. PT. Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk berupa cemilan yang bahan bakunya berasal dari pertanian. Terdapat enam merek yang diciptakan oleh Garudafood yaitu kacang Garuda, Gery Chocolatos, Berrygood, dan Keripik Leo. PT. Garudafood juga mengeskpor produknya ke berbagai negara, terutama pada negara ASEAN seperti China dan India.

Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain Management*)

Dalam rantai pasokan, umumnya ada 3 jenis aliran yang perlu dikelola. Yang pertama adalah arus barang yang bergerak dari hulu ke hilir. Yang kedua adalah aliran uang dan hal-hal lain yang bergerak dari hilir ke hulu. Ketiga adalah arus informasi yang dapat terjadi dari hulu ke hilir atau sebaliknya (Tulong et al., 2016).

Terdapat tujuan dalam manajemen rantai pasok ialah sebagai berikut yaitu: (1) Memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen sehingga menghasilkan keuntungan, (2) Agar menghasilkan biaya yang relatif rendah dan pelayanan yang diberikan dapat dimaksimalkan, (3) Agar dapat menang dalam persaingan pasar, (4) Merencanakan semua aktivitas rantai pasokan untuk memberikan layanan maksimal dengan biaya yang lebih rendah kepada pelanggan, (5) Mengutamakan keinginan dan

kebutuhan pelanggan dengan memaksimalkan rangkaian produk yang dibuat sambil meminimalkan biaya keseluruhan seperti biaya pemesanan dan pengiriman (Fitrian et al., 2022).

Sistem Rantai Pasok

Tujuan dari setiap sistem rantai pasok adalah untuk memaksimalkan nilai kumulatif dan pengembalian setiap komponen rantai pasok, nilai tambah yang diciptakan oleh pemasok untuk produsen, produsen untuk pengecer dan pengecer untuk konsumen. Nilai ini berasal dari nilai layanan dan harga produk jadi, yang total biayanya mencakup seluruh sistem rantai pasok. Persaingan yang dulunya merupakan persaingan antar organisasi/perusahaan produksi, kini telah berkembang menjadi persaingan antar rantai pasok

Sistem Informasi

Sistem adalah sebuah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang berkumpul bersama untuk melakukan suatu operasi atau untuk menyelesaikan suatu aturan tertentu. (Riestiana & Sukadi, 2014)

Enterprise Resource Planning (ERP)

ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah salah satu dari banyak teknologi informasi yang digunakan oleh bisnis di seluruh dunia karena ERP dapat memberikan informasi real-time yang akurat untuk bisnis. (Akbar & Harahap, 2021)

Program ERP adalah perangkat lunak dasar yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan informasi di setiap bidang kegiatan. Program ERP membantu organisasi mengelola proses bisnis di seluruh perusahaan menggunakan database dan sistem pelaporan manajemen (Asmiyati & Harianto, 2022).

Sistem ERP adalah fitur sistem aplikasi perangkat lunak dapat membantu organisasi mengambil kontrol yang lebih baik dari bisnis mereka, karena dapat mengurangi inventaris dan tingkat persediaan, meningkatkan perputaran persediaan, mengurangi waktu siklus pesanan, meningkatkan produktivitas, meningkatkan komunikasi dan berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan (Akram et al., 2017).

METODOLOGI

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah perencanaan sistematis yang terdiri dari serangkaian kegiatan dan langkah-langkah yang digunakan untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan.

Dengan kata lain rancangan penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk melakukan penelitian dengan tujuan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Rancangan penelitian merinci langkah-langkah yang akan diambil

dalam pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang diperoleh dalam penelitian. Rancangan penelitian dapat berbeda-beda tergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang ingin dikumpulkan, serta metode dan teknik analisis data yang digunakan. Beberapa jenis rancangan penelitian yang umum digunakan adalah eksperimen, survei, studi kasus, dan penelitian kualitatif. Rancangan penelitian yang baik harus dipilih dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab, serta memperhatikan keterbatasan sumber daya dan waktu yang tersedia. Pada penelitian ini, akan menggunakan metode penelitian kualitatif yang akan membahas tentang pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam rantai pasok PT. Garuda Food.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal, fenomena, situasi, atau peristiwa yang menjadi fokus dari penelitian. Objek penelitian dapat berupa apapun yang ingin dipelajari atau dipahami dalam penelitian, seperti manusia, hewan, organisasi, budaya, lingkungan, atau bahkan ide atau konsep. Dalam penelitian, objek penelitian menjadi titik tolak untuk merumuskan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kerangka teori. Selain itu, objek penelitian juga menjadi sumber data atau informasi yang akan dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian. Oleh karena itu, pemilihan objek penelitian yang tepat dan relevan sangat penting dalam

memastikan keberhasilan dan manfaat penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam rantai pasok PT. Garuda Food.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian. Metode pengumpulan data biasanya disesuaikan dengan jenis penelitian dan objek penelitian yang dipilih. metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik-teknik pengumpulan data yang umum digunakan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, dan eksperimen. Pada penelitian ini, Pengumpulan data yang digunakan ialah metode deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber sebagai referensi dalam meneliti PT Garuda Food.

Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Metode analisis data pada penelitian adalah proses pengolahan dan penganalisisan data yang dilakukan pada tahap akhir

penelitian dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Metode analisis data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik kuantitatif dan/atau kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang relevan dalam data dan memberikan hasil yang dapat dipergunakan untuk membuat kesimpulan penelitian dan rekomendasi kebijakan. Pada penelitian ini, menggunakan metode kualitatif mengumpulkan data-data dari berbagai sumber untuk dikembangkan menjadi sebuah data fakta yang diteliti dan dijadikan sebuah referensi untuk penelitian perusahaan tersebut.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Keunggulan Penerapan ERP

Keunggulan penerapan sistem ERP yang di rasakan oleh PT. Garuda Food Indonesia memproduksi makanan dan minuman. Perusahaan ini berskala nasional dalam mempekerjakan 19.000 Untuk memudahkan proses data dari menelusuri status penjualan, persediaan, pengiriman, dan pembuatan faktur, serta perkiraan bahan baku dan kebutuhan sumber daya manusia Garuda Food Indonesia mengimplementasikan ERP untuk proses dalam kegiatan perusahaan. Garuda Food memakai sistem ERP bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi

di perusahaan bersangkutan. PT. Garuda Food Indonesia membuat atau memakai sistem ERP bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengotomatiskan proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan.

Pengaruh ERP Terhadap PT. Garuda Food

Suatu perusahaan yang besar pastinya akan sulit untuk dikelola, maka dari itu dibutuhkanlah sistem ERP supaya mempermudah pekerjaan dalam perusahaan, sistem ERP ini merupakan sistem untuk menghubungkan setiap informasi mengenai penjualan, kemudian informasi tersebut akan dialihkan kepada pihak yang bersangkutan, lebih tepatnya list data pembelian dari konsumen akan dikirimkan kepada pihak yang bersangkutan untuk diproses data penjualan, menurut data yang telah penulis analisa, penulis mendapatkan bahwa PT. Garuda Food menerapkan sistem-sistem ERP, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Sales and Distribution* : merupakan suatu sistem dalam perusahaan yang berperan penting mendorong pengelolaan PT. Garuda Food Indonesia terhadap proses pemesanan dan produksi.
- 2) *Production Planning* : sistem ini bertujuan untuk merancang kembali konsep perencanaan pada perusahaan dan mengambil kendali atas segala proses

produksi (manufacturing) pada perusahaan.

- 3) *Human Resources* : pada bagian ini membantu PT. Garuda Food Indonesia untuk mengelola proses HR misalnya pendaftaran, interview, informasi, dan pembayaran gaji pegawai.
- 4) *Quality Management* : sistem yang dapat memeriksa kembali proses transaksi pada rantai logistik agar kualitas sesuai.
- 5) *Material Management* : sistem ini merupakan proses pengelolaan material yang membantu PT. Garuda Food Indonesia dalam memantau persediaan di inventory dan bisa melakukan proses pembelian material.
- 6) *Financial Management* : Pada sistem ini, lebih terfokuskan pada finansial suatu perusahaan, kinerja kerja sistem membantu PT. Garuda Food Indonesia untuk untuk menyusun jurnal dan data finansial perusahaan misalnya general ledger.

Analisis Manfaat Sistem ERP Terhadap PT. Garuda Food

Sistem ERP berperan penting dalam membantu kinerja perusahaan pada berbagai aspek, PT. Garuda Food Indonesia juga menerapkan sistem ERP, yang diharapkan sistem tersebut menjadi komponen pendukung pada perusahaan, selanjutnya merupakan manfaat yang diperoleh dari PT. Garuda Food Indonesia dalam menerapkan sistem ERP, yaitu:

- 1) Kualitas dan Efisien, pada sistem ini, ERP dapat menciptakan struktur dan visi misi perusahaan secara jelas dan baik, sehingga menciptakan suatu peningkatan signifikan dalam perusahaan.
- 2) Kinerja perusahaan, dengan adanya sistem ERP pada PT. Garuda Food Indonesia dapat meningkatkan kinerja kerja perusahaan disebabkan karena sistem yang mendukung dan memadai kinerja kerja, hal ini memicu struktur organisasi yang bersifat positif pada perusahaan.
- 3) Biaya murah, pengeluaran menjadi lebih sedikit dikarenakan sudah ada system yang bekerja secara otomatis dalam membantu PT. Garuda Food Indonesia, sehingga PT. Garuda Food Indonesia bisa meminimalisir pengeluaran yang tidak dibutuhkan.
- 4) Sistem pendukung, pada bagian ini, sistem pendukung sangat membantu PT. Garuda Food Indonesia untuk menggali beberapa informasi penting secara cepat.

Analisis Penerapan Supply Chain Terhadap PT. Garuda Food

Sistem-sistem ERP berperan penting dalam membantu kinerja perusahaan, bukan hanya itu, perusahaan besar lainnya juga menerapkan *supply chain*, sistem *supply chain* ini diharapkan mampu mengelola beberapa perencanaan stok bahan baku menjadi barang utuh yang

akan diproduksi/ dijual, beberapa perusahaan besar Indonesia menerapkan *supply chain*, sistem *supply chain* ini tentunya juga diterapkan oleh PT. Garuda Food Indonesia, diantaranya yaitu :

1) *Supplier*

Seperti yang kita ketahui, product kacang garing yang diproduksi oleh PT. Garuda Indonesia tentunya menggunakan kacang tanah sebagai bahan baku utama dalam pembuatan kacang garing, berikut merupakan bahan-bahan pembuatan : (a) Kacang Tanah. Kacang tanah dapat tumbuh di tanah yang gembul, tanah tersebut harus lembab dan berdekatan dengan saluran pembuangan air Kisaran pH tanah antara 6 – 6,5 , kacang merupakan bahan baku utama pada PT. Garuda Food Indonesia, lokasi suplai dari kacang tanah ini biasanya berada di sekitar pulau Jawa misalnya Wonogiri, Gresik, Jember, Cilacap dan masih banyak lainnya, kemudian khusus di luar Jawa biasanya PT. Garuda Food Indonesia memiliki lahan pertanian kacang milik sendiri yang berasal dari Bali dan juga Lampung. (b) Bahan tambahan pangan. Bahan ini sangat dibutuhkan untuk memperbaiki Citra rasa dari kacang gurih, sehingga menghasilkan rasa lezat dan aroma khas dari sebuah produk yang dijual, bahan tambahan

yang digunakan PT. Garuda Food Indonesia itu relatif banyak yang berupa penyedap rasa, rempah-rempah. Bahan tersebut didatangkan dari solo dan rembang.

2) *Manufactures*

Tahapan- tahapan produksi kacang tanah menjadi kacang gurih, sebagai berikut : (a) *Washing cooking*, Sebelum melakukan tahapan selanjutnya, hal utama paling penting dalam suatu produksi adalah kebersihan, maka dari itu kacang tanah harus dilakukan proses pencucian awal, dengan cara memasukkan kacang tanah mentah ke dalam bak yang akan dilakukan proses pencucian, selain penyucian tahapan ini juga berguna untuk mengetahui kadar asam dari sampel kacang tanah, dan akan diteliti kembali. (b) *Drying*, Setelah melalui tahapan pencucian atau rebus, kali ini kacang akan dikeringkan melalui proses *drying*, proses ini bertujuan agar kadar air dalam kacang menurun, sehingga bisa diproduksi, dalam proses *drying* ini PT. Garuda Food Indonesia menggunakan mesin oven untuk memanggang dan mengeringkan kacang. (c) *Gravity separator*, Tahapan ini dilakukan setelah proses pencucian dan pengeringan, proses *gravity separator* yang dilakukan PT. Garuda Food Indonesia dengan tujuan untuk memisahkan kacang biasa dengan kacang yang

berkualitas Bagus (premium) dengan cara menggunakan mesin GS untuk membersihkan kotoran dan debu yang menempel pada kacang. (d) *Sortir*, Proses *sortir* ini bertujuan memilih kacang berkualitas bagus dan kacang biasanya, PT. Garuda Food Indonesia menargetkan 2 jenis kacang yang layak diproduksi dan dijual yaitu kacang biasa adalah kacang yang hanya berisi dibawah 3 biji, dan kulit yang burik. Dan kacang premium yang kebanyakan kacangnyaberisi 3 biji, selain dari itu biasanya termasuk kacang biasa, terkadang kacang yang berisi biji 2 dapat terbilang premium tergantung dari kulitnya, apabila bersih dan bagus maka termasuk. (e) *Roasting*, Proses ini hampir sama dengan *drying*, perbedaan hanya pada suhu pemanggangan, PT. Garuda Food Indonesia melakukan proses ini dengan cara memanggang kembali kacang tanah yang sudah melalui tahapan *sortir* dengan tujuan untuk mengurangi kadar air dalam kacang agar kacang lebih matang sehingga bisa meningkatkan tekstur kacang menjadi lebih gurih. (f) *Packing*, Tahapan terakhir yang dari proses pembuatan kacang gurih PT. Garuda Food Indonesia ialah pengemasan produk, kacang yang sudah memenuhi syarat penjualan maka akan segera di kemas sebaik mungkin dan akan mulai dijual.

3) *Distribution*

Produk kacang gurih sudah termasuk salah satu cemilan yang murah dan bergizi, oleh karena itu tentu saja diminati berbagai kalangan dari kecil sampai dewasa. *Distribution* PT. Garuda Food Indonesia telah menjual produk-produknya ke pelosok Indonesia, tidak hanya itu saja tetapi PT. Garuda Food Indonesia juga memfokuskan pegeksporan penjualan ke 20 negara, misalnya China dan India.

4) *Retail outlet*

Penjualan produk kacang gurih ada yang terjual dengan kuantitas banyak dan juga dengan eceran, dengan adanya *retail outlet* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan penjualan produk dari PT. Garuda Food Indonesia, dikarenakan tidak seluruh konsumen akan membeli produk dengan jumlah yang sangat banyak, seiring dengan berkembangnya teknologi, penjualan retail tidak harus membuka toko, tetapi sudah bisa diterapkan secara online melalui platform *e-commerce* seperti shopee dan tokopedia.

5) *Customer*

Produk kacang gurih merupakan produk buatan PT. Garuda Food Indonesia yang bergerak dalam bidang industri makanan ringan, tentunya target pemasaran dari PT. Garuda Food Indonesia adalah seluruh kalangan, karena setiap individu berhak mencoba

dan membeli produk ini, tidak ada larangan bagi kalangan manapun, kacang gurih dapat dijadikan makanan penutup setelah makan ataupun cemilan ketika lagi nyantai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan sistem ERP memberikan banyak manfaat bagi perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis khususnya pada rantai pasok. Dalam hal ini PT. Garuda Food telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas *supply chain management* dengan menerapkan sistem ERP. Sistem ini membantu perusahaan mengelola inventaris, produksi, dan pengiriman dengan cara yang lebih terintegrasi dan efisien, sehingga meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain itu, penerapan sistem ERP juga dapat membantu perusahaan meningkatkan transparansi manajemen rantai pasokan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memiliki pengawasan dan kontrol yang lebih baik atas setiap tahap proses bisnis dalam rantai pasokan. Namun, kelancaran penerapan sistem ERP membutuhkan kerjasama dan dukungan dari berbagai departemen dan tim dalam perusahaan. Dalam hal ini PT. Garuda Foods telah mendapat dukungan kuat dari berbagai tim dan departemen dalam perusahaan, memastikan kelancaran penerapan sistem ERP. Oleh karena itu, dapat disimpulkan penerapan sistem ERP

pada rantai pasok PT. Garuda Food menawarkan banyak keuntungan dan merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas *supply chain management*.

Daftar Pustaka

- Akbar, D. M., & Harahap, K. (2021). PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25731>
- Akram, A., Animah, A., & Basuki, P. (2017). ... , Kepuasan Pengguna, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penggunaan Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Berbasis Tam (Technology -*MASTER OF MANAGEMENT* ..., 6(3). <https://doi.org/10.29303/JMM.V6I3.235>
- Asmiyati, A., & Harianto, Y. (2022). Implementasi Human Resources Management System Pada Perusahaan Distributor Gula Pasir Rafinasi. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(3), 277. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v2i3.893>
- Fitrian, A., Kwek, K., Then, L., & Arifin, S. (2022). Analisis Penerapan ERP dan SCM Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4403–4414. <https://doi.org/10.47492/JIP.V3I1.1571>
- Riestiana, M., & Sukadi. (2014). Sistem Informasi Penggajian Karyawan Pada Commenditaire Vennontschap (CV) RGL Bordir Dan Konveksi Pacitan. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(4), 31–37. <https://doi.org/10.3112/SPEED.V6I4.1211>
- Tulong, S. R., Tumbel, A. L., & Palandeng, I. D. (2016). Identifikasi Saluran Distribusi dalam Rantai Pasokan Kentang Di Kecamatan Modinding (Studi di Desa Linelean). *Jurnal EMBA*, 4(1), 1562–1569. <https://doi.org/10.35794/EMBA.4.1.2016.12385>